

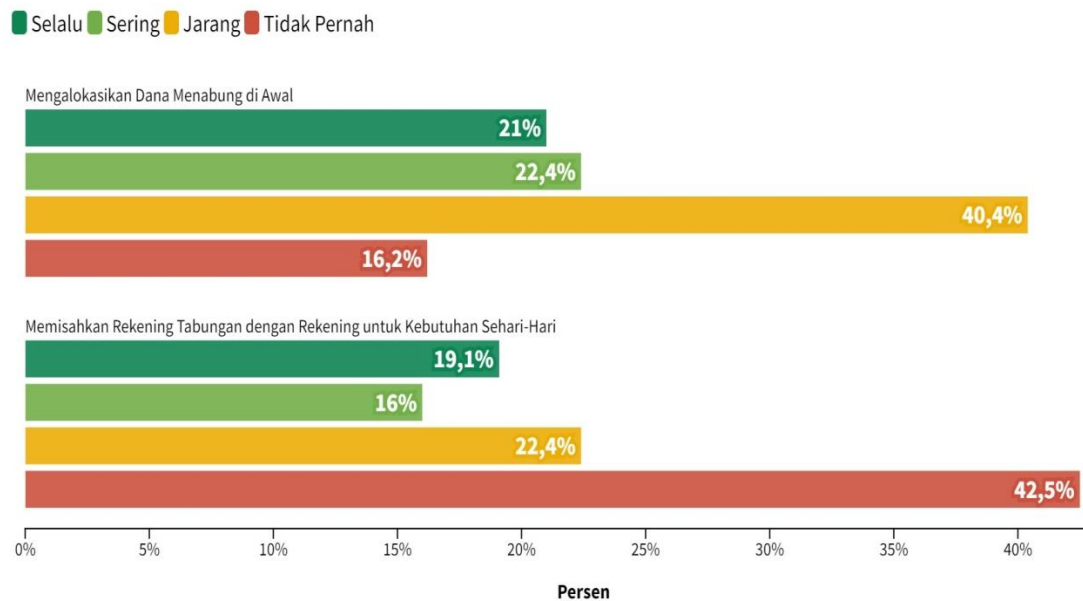
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan keuangan adalah proses di mana individu membuat pilihan terkait dengan bagaimana menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Ini melibatkan memilih investasi, menentukan alokasi aset, memutuskan tentang pembelian atau pinjaman, dan membuat rencana keuangan jangka panjang (Valaskova, 2019). Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu. Seseorang akan merasa menyesal dikemudian hari jika tidak memperhatikan keputusan keuangannya. Adanya kesalahpahaman akan menyebabkan beberapa orang mengalami kerugian keuangan, contohnya adalah pengeluaran yang boros dan konsumtif, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, menggunakan pinjaman online, dan kesalahan dalam melakukan investasi. Kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan hal itu seringkali terjadi pada semua kalangan baik yang sudah tua ataupun yang masih muda, salah satunya mahasiswa sebagai generasi muda yang sangat mudah sekali terpengaruh oleh gaya kehidupan di zaman modern ini.

Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki sumber pendapatan, dimana pendapatan ini diperoleh dari sumber yang beragam. Pada zaman sekarang ini, sudah banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha di tengah kesibukan kuliah untuk menambah pendapatan serta ada juga yang bekerja paruh waktu. Selain itu, banyak pula mahasiswa yang mendapatkan tambahan pendapatan dari program beasiswa yang disalurkan oleh berbagai pihak.

Gambar 1. 1 Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan Generasi Muda Tahun 2021



Sumber: Katadata Insight Center

Berdasarkan gambar diatas bisa dilihat bahwa pada tahun 2021 sebanyak 56,6 persen generasi muda jarang bahkan tidak pernah menyetor dana menabung di awal saat menerima penghasilan. Kemudian sebanyak 64,9 persen generasi muda jarang bahkan tidak pernah memisahkan rekening tabungan dengan rekening untuk kebutuhan sehari-hari.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang menempuh pendidikan akuntansi dan manajemen dianggap cukup memiliki pemahaman terkait pengelolaan keuangan (Alsa, 2023). Mahasiswa dibekali pengetahuan manajemen keuangan sehingga kemudian mereka dapat berpikir lebih rasional dalam melakukan keputusan keuangan. Adapun beberapa contoh pengambilan keputusan keuangan bagi mahasiswa adalah menabung, berbelanja, membayar uang kuliah, berinvestasi, pengeluaran untuk berkomunikasi, dan hiburan serta rekreasi.

Aktivitas yang terkait erat dengan pengambilan keputusan keuangan adalah perilaku akuntansi (Ardimansyah, 2023). Salah satu perilaku tersebut adalah akuntansi mental, yang membahas bagaimana orang memproses informasi keuangan dan membuat keputusan berdasarkan cara mereka mengkategorikan sumber uang yang diperoleh. *Mental Accounting* merupakan perilaku atau cara berpikir seseorang yang memiliki kecenderungan dalam melakukan pengelompokan dan pemberlakuan uang dengan cara yang berbeda terkait pada dari mana uang tersebut berasal (Thaler, 2008). Memahami bagaimana individu secara mental mengkategorikan dan memperhitungkan sumber daya keuangan mereka dapat memberikan wawasan berharga dalam proses pengambilan keputusan mereka, membantu peneliti dan praktisi merancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Orang memperlakukan uang dan keputusan keuangan berbeda tergantung pada sumber dan/atau tujuan penggunaan uang (Zijia, 2021). Sederhananya, *mental accounting*, sumber daya (uang) dikatakan sebagai unit yang terpisah dan kemudian dikelola secara berbeda-beda, meskipun uang tersebut sebenarnya alat tukar pada umumnya. Contohnya seseorang yang mendapatkan uang dari undian hadiah akan memperlakukan uang tersebut berbeda dengan uang yang dihasilkan dari upah atau gaji pekerjaan yang dilakukan. Generasi muda saat ini juga memiliki berbagai akun untuk menyimpan uang yang dikelompokkan berdasarkan tujuan penggunaan uang.

Pengetahuan keuangan merupakan landasan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *saving* (Paradita, 2021). Jika mahasiswa mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang

keuangan maka mahasiswa tersebut bijak dan pintar dalam melakukan *saving*. Literasi keuangan yang rendah berkorelasi dengan perilaku keuangan yang buruk dan pengambilan keputusan keuangan yang kurang bijaksana. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah cenderung memiliki lebih sedikit tabungan, lebih sering menggunakan layanan keuangan berbiaya tinggi, dan kurang cenderung melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyani (2022) bahwa literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Adanya modernisasi juga kemajuan teknologi seiring perkembangan zaman memiliki dampak pada gaya hidup serta perilaku individu. Begitu juga kehidupan mahasiswa saat ini banyak yang bahkan berbanding terbalik dengan kondisi keuangan yang mereka miliki, namun masih saja egois dengan memaksakan diri sendiri untuk setara dengan orang-orang yang berada. Gaya hidup nantinya akan mempengaruhi bagaimana mahasiswa akan mengelola dan mengambil keputusan terkait dengan aktivitas keuangannya. Ketika gaya hidup menjadi sebuah kebutuhan akan citra diri yang bergensi dan berkelas, maka keinginan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi semakin meningkat. Dari sini, mahasiswa akan menggunakan uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan demi terpenuhinya segala sesuatu yang mereka inginkan (Sartika & Hudaniah, 2018). Hal ini diperkuat oleh data survey yang dilakukakn oleh situs ocbcnisp.com, sebanyak 76% generasi muda menghabiskan uang demi gaya hidup.

1.2 Rumusan Masalah

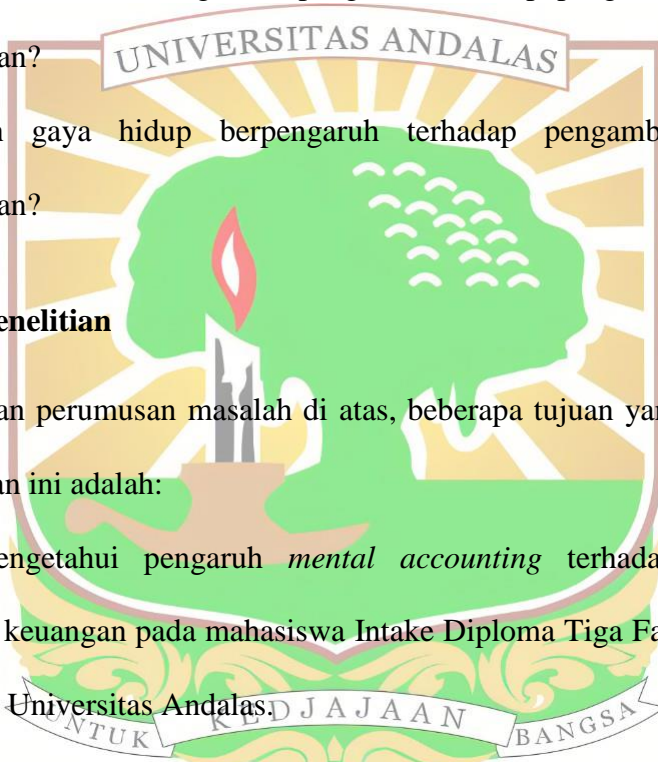
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *mental accounting* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *mental accounting* terhadap pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa Intake Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa Intake Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa Intake Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan lebih lanjut kajian tentang *mental accounting*, literasi keuangan, dan gaya hidup dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Bagi praktisi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan sebagai literatur dalam mengatur lalu mengambil keputusan keuangan serta dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang di ambil.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil atau jawaban atas penelitian yang dilakukan serta sebagai pelengkap syarat untuk menyelesaikan program sarjana.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian secara terstruktur, penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai pedoman agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teoritis yang berasal dari buku, penelitian terdahulu, serta teori lain yang membahas kajian serupa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, serta juga membahas tentang keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

